

STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN DI DESA KELUMU TAHUN 2024

**OLEH
NANA AMELIA SEFTI
NIM. 2205010090**

ABSTRAK

Desa Kelumu Desil 1 memiliki 84 KK / 285 AK, Desil 2 memiliki 64 KK / 214 AK, Desil 3 memiliki 53 KK/ 166 AK, dan Desil 4 memiliki 36 KK/ 88 AK. Maka dapat disimpulkan Desa kelumu memiliki tingkat kemiskinan Desil 1 sampai 4 dalam jumlah 237 KK dan 753 AK, dengan demikian dapat dilihat bahwa desa kelumu memiliki tingkat kemiskinan sebesar 82,6 % dari 17,4 % tingkat kesejahteraan. Permasalahan tersebut semakin kompleks karena strategi pemberdayaan masyarakat miskin yang dijalankan oleh pemerintah desa belum sepenuhnya mampu menjawab tantangan nyata di lapangan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini adalah pemerintah desa kelumu dan masyarakat desa kelumu pada Tahun 2024. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori perencanaan pemberdayaan masyarakat menurut Bradfil (2021) yaitu perumusan program, perencanaan kegiatan, pelaksanaan program, dan evaluasi. Hasil penelitian ini menunjukkan ada kaitan antara masyarakat dan pemerintah desa dengan aktivitas program pemberdayan pada tahun 2024, hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara dan observasi bahwa pemberdayaan di Desa Kelumu masih belum maksimal sehingga pemerintah desa masih harus memperhatikan masalah kemiskinan yang disebabkan oleh rendahnya pendapatan dan kurangnya keterampilan masyarakat dengan memberikan pelatihan kerja, bantuan modal usaha, serta membuka peluang kerja berbasis potensi desa agar kesejahteraan masyarakat dapat meningkat.

Kata Kunci: Strategi Pemerintah, Pemberdayaan, Kesejahteraan Masyarakat, Kemiskinan, Desa Kelumu

VILLAGE GOVERNMENT STRATEGY IN EMPOWERING POOR COMMUNITIES IN KELUMU VILLAGE IN 2024

By
NANA AMELIA SEFTI
NIM. 2205010090

ABSTRACT

Kelumu village Desil 1 has 84 KK/285 AK, Desil 2 has 64 KK/214 AK, Desil 3 has 53 KK/166 AK, and Desil 4 has 36 KK/88 AK. Then you can conclude that your village has a poverty rate of Desil 1 to 4 in the amount of 237 KK and 753 AK, thus it can be seen that your village has a poverty rate of 82.6% of 17.4% of the welfare rate. The problem is increasingly complex because the strategy of empowering poor people run by the village government has not been fully able to answer real challenges on the ground. The method used is qualitative decriptive. The seal in this study is the government of your elder village and the community of your elder village in 2024. Data collection techniques use observation, interview and documentation. Theories of data analysis use the theory of community empowerment planning to Bradfil (2021): program formulation, activity planning, program implementation, and evaluation. The results of this study show there is a link between the community and the village government and the activity of empowerment program in 2024, this is shown from the results of interviews and observations that empowerment in the village village is not maximal so that the village government still has to pay attention to the problem of poverty caused by low income and lack of community skills by providing employment training, business capital assistance, and opening up potential village-based employment opportunities so that the welfare of the community can increase.

Keywords : Government Strategy, Empowerment, Community Welfare, Poverty, Kelumu Village